



ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM PENJUAL KUE KERING MUSIMAN (ALFIRACOOKIES) DI KOTA JAYAPURA

RISK MANAGEMENT ANALYSIS IN MSME SELLING SEASONAL DRY CAKES (ALFIRACOOKIES) IN JAYAPURA CITY

Bayu Firmansyah¹, Alfira Putri Nugroho², Abdul Karman³

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk Papua

Email: bayufirmnsyah17@gmail.com¹, alfiraputrinugroho757@gmail.com², abd.karman.mm@gmail.com³

Article history :

Received : 14-01-2025

Revised : 16-01-2025

Accepted: 18-01-2025

Published: 21-01-2025

Abstract

MSMEs have an important role in the Indonesian economy, including the seasonal pastry sales sector. This study aims to analyze risk management in MSMEs selling seasonal pastries "AlfiraCookies" in Jayapura City. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study identified different types of risks, such as operational, financial, marketing, and distribution risks. Recommended risk mitigation strategies include product diversification, technology-based financial management, and strengthening digital marketing networks. This research is expected to contribute to the development of risk management in MSMEs, especially in the seasonal business sector.

Keywords: *Risk Management, MSMEs, Seasonal Pastries, Jayapura City.*

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk sektor penjualan kue kering musiman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko pada UMKM penjual kue kering musiman "AlfiraCookies" di Kota Jayapura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengidentifikasi berbagai jenis risiko, seperti risiko operasional, keuangan, pemasaran, dan distribusi. Strategi mitigasi risiko yang direkomendasikan meliputi diversifikasi produk, pengelolaan keuangan berbasis teknologi, serta penguatan jaringan pemasaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen risiko pada UMKM, khususnya di sektor usaha musiman.

Kata Kunci: **Manajemen Risiko, UMKM, Kue Kering Musiman, Kota Jayapura.**

PENDAHULUAN

Analisis manajemen risiko pada UMKM penjual kue kering musiman AlfiraCookies di Kota Jayapura sangat penting untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha di sektor ini. UMKM, termasuk AlfiraCookies, berperan signifikan dalam perekonomian lokal dengan memberikan lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan konsumen. Namun, keberlangsungan usaha ini sering terancam oleh berbagai risiko operasional yang dapat memengaruhi kinerja dan profitabilitas.

Dalam konteks pandemi COVID-19, banyak UMKM, termasuk yang bergerak di sektor makanan seperti AlfiraCookies, mengalami penurunan permintaan dan gangguan dalam rantai



pasokan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kota Jayapura menghadapi kesulitan dalam mengakses bahan baku serta mengalami penurunan daya beli masyarakat (Wamafma & Ratang, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis manajemen risiko guna mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi.

Risiko operasional merupakan salah satu jenis risiko yang paling umum dihadapi oleh UMKM. Risiko ini mencakup masalah internal, seperti kesalahan dalam proses produksi dan kelalaian karyawan, serta faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi cuaca. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu UMKM seperti AlfiraCookies untuk bertahan dan berkembang meskipun dalam situasi yang sulit (Haryani et al., 2022).

Metode manajemen risiko yang tepat, seperti yang dianjurkan oleh ISO 31000, dapat digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani risiko yang dihadapi oleh AlfiraCookies. Dengan menerapkan pendekatan sistematis ini, pemilik usaha dapat mengurangi dampak negatif dari risiko dan meningkatkan ketahanan usaha mereka (Indrayati Dewi & Ilham, 2023). Selain itu, pelatihan bagi karyawan mengenai prosedur operasional yang baik juga dapat membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas produk.

Dalam analisis ini, penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi operasional AlfiraCookies. Misalnya, perubahan tren konsumen terhadap makanan sehat atau kebijakan pembatasan sosial dari pemerintah dapat berdampak signifikan pada permintaan kue kering. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu proaktif dalam menyesuaikan strategi pemasaran dan produksi mereka (JIC Nusantara, 2024).

Lebih jauh lagi, dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM sangat diperlukan. Hal ini akan membantu pelaku UMKM lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi AlfiraCookies dalam mengelola risiko serta meningkatkan daya saing di pasar lokal.

Dengan demikian, analisis manajemen risiko pada UMKM penjual kue kering musiman AlfiraCookies tidak hanya relevan untuk keberlangsungan usaha tetapi juga untuk kontribusinya terhadap perekonomian lokal di Kota Jayapura. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha umkm lain dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di dalam usaha yang mereka kembangkan.

KAJIAN TEORI

Manajemen risiko umkm yang melibatkan proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian ancaman terhadap sumber daya organisasi. Proses ini mencakup berbagai metode dan alat untuk mengenali, mengukur, serta menganalisis risiko, mengembangkan strategi mitigasi, dan memantau situasi (Korechkov, 2021).

Tujuan utama manajemen risiko adalah menyediakan dasar untuk mengantisipasi dan mempertimbangkan berbagai informasi guna mencegah bahaya dari risiko yang dihadapi, membantu perusahaan dalam memantau dan mengendalikan portofolio, serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Sari, Hanum, & Rahmayati, 2022).



Sejumlah penelitian telah membahas pentingnya manajemen risiko pada UMKM. Menurut Mutsvene, T. (2019), keterbatasan sumber daya manusia dan finansial membuat UMKM lebih rentan terhadap risiko operasional. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menerapkan kerangka manajemen risiko yang terstruktur.

Boulianne, E. (2022) menekankan bahwa dukungan dari akuntan dan konsultan eksternal dapat membantu UMKM dalam mengelola risiko keuangan dan operasional. Ini memberikan kejelasan dalam membuat keputusan strategis berbasis data. Selain itu, Crovini, C. (2019) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data memungkinkan UMKM mengevaluasi risiko secara lebih objektif dan akurat.

Aksara, I.N.P., dan Nurdin, M.H.S. (2020) dalam studinya menemukan bahwa banyak UMKM tidak memiliki manajemen risiko yang efektif, sehingga mereka lebih sering merespons risiko secara reaktif daripada proaktif. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional yang tidak terduga. Oleh karena itu, mereka menyarankan agar UMKM mengembangkan sistem pemantauan risiko yang terintegrasi, terutama pada sektor makanan seperti kue kering musiman. Dengan demikian Manajemen risiko UMKM alfiracookies melibatkan beberapa langkah penting yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, serta memantau dan mengevaluasi risiko.

Manajemen resiko pada dasarnya dilakukan melalui proses-proses berikut :

1. Analisis Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut. Proses ini membantu perusahaan memprioritaskan risiko yang perlu ditangani lebih awal. Misalnya, perubahan harga bahan baku yang signifikan dapat memengaruhi biaya produksi dan harga jual. Analisis risiko memungkinkan perusahaan menentukan langkah-langkah strategis untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut (Crovini, C. 2019).

2. Pengendalian Risiko

Langkah ini bertujuan untuk mengelola atau mengurangi dampak dari risiko. Strategi pengendalian dapat mencakup diversifikasi produk, penguatan kualitas, dan pengembangan distribusi melalui platform e-commerce. Dengan mendiversifikasi produk, Alfiracookies dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis kue kering, sehingga lebih tahan terhadap perubahan selera konsumen (Boulianne, E., Magnan, M., 2022).

3. Monitoring dan Evaluasi

Langkah terakhir adalah pemantauan dan evaluasi terhadap strategi pengendalian risiko. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap efektif dan relevan dengan kondisi pasar yang dinamis. Pemantauan ini memungkinkan Alfiracookies untuk mengadaptasi kebijakan mereka berdasarkan perubahan pasar atau tantangan baru yang muncul (Moschella, J., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik manajemen risiko yang diterapkan oleh



UMKM penjual kue kering musiman, AlfiraCookies, di Kota Jayapura. Pendekatan deskriptif dipilih karena dapat mengeksplorasi konteks, nuansa, dan makna di balik praktik manajemen risiko yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Langkah-langkah utama dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik AlfiraCookies dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan wawasan langsung tentang strategi, pengalaman, serta pandangan mereka terhadap manajemen risiko. Selain itu, observasi digunakan untuk mengamati langsung proses produksi, interaksi dengan pelanggan, dan potensi risiko yang muncul selama aktivitas operasional. Studi dokumentasi juga dilakukan dengan mengumpulkan dokumen terkait manajemen risiko, seperti kebijakan internal, laporan keuangan, dan catatan risiko sebelumnya.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara holistik menggunakan pendekatan deskriptif, analisis tematik, dan interpretasi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan praktik manajemen risiko yang diterapkan, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul, dan memahami makna di balik data yang terkumpul.

Penelitian ini dilakukan di Kota Jayapura pada tanggal 15 Mei 2024 dengan wawancara langsung bersama pemilik AlfiraCookies, seorang pelaku usaha yang berpengalaman. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam mengelola usaha kue kering musiman. Dengan menggunakan kombinasi metode deskriptif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manajemen risiko yang dihadapi UMKM seperti AlfiraCookies.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Risiko

Tabel berikut ini akan memberikan gambaran mengenai identifikasi risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura. Risiko-risiko ini telah diidentifikasi untuk membantu dalam pengembangan strategi manajemen risiko yang efektif.

Aspek Risiko	Keterangan
Risiko Modal	Biaya Produksi dan bahan baku yang tinggi
Risiko Operasional	Keamanan pangan dan kualitas bahan baku saat proses produksi
Risiko Persaingan	Persaingan ketat dengan pedagang lain yang menjual produk serupa dengan harga berbeda
Risiko Lingkungan	Ketersediaan pada bahan baku yang diperlukan
Risiko Bisnis	Waktu produksi dan penjualan terbatas

Tabel 1. Identifikasi Risiko

Sumber: Olahan Peneliti

Pertama, risiko modal berkaitan dengan keterbatasan modal yang membatasi kemampuan untuk membeli stok bahan baku pembuatan kue kering dalam jumlah besar. Risiko operasional melibatkan aspek-aspek internal dari operasi bisnis, seperti keamanan pangan dan kualitas bahan baku saat proses produksi. Risiko persaingan mengacu pada persaingan dengan penjual kue



kering lain yang dapat mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang dan pangsa pasar usaha. Risiko lingkungan melibatkan pada ketersediaan bahan baku yang diperlukan. Terakhir, risiko bisnis mencakup aspek eksternal seperti waktu produksi serta penjualan yang terbatas. Dengan memahami risiko-risiko ini, UMKM dapat merancang strategi manajemen risiko yang sesuai untuk meminimalkan dampak negatifnya dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

2. Analisis Risiko

a. Ranking Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Risiko-risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura memiliki Tingkat kemungkinan yang bervariasi. Risiko persediaan bahan baku kue kering menyusut dihadapi dengan tingkat kemungkinan sedang karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi musiman yang tidak selalu terjadi namun tetap signifikan. Sementara itu, fluktuasi harga bahan baku kue kering menjadi risiko yang sangat tinggi karena harga bahan baku dapat berubah secara tiba-tiba dan dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal. Persaingan harga dengan penjual kue kering lain di pasar juga memiliki tingkat kemungkinan yang cukup besar terjadi, terutama jika terdapat banyak pesaing yang menawarkan produk serupa. Kendati demikian, risiko keterbatasan modal memiliki tingkat kemungkinan sedang karena keterbatasan modal dalam membeli stok bahan baku yang cukup besar dapat menjadi tantangan bagi UMKM. Terakhir, risiko kerusakan peralatan memiliki tingkat kemungkinan yang lebih rendah dapat diantisipasi dan diperbaiki dengan perawatan preventif yang tepat.

Dengan memahami tingkat kemungkinan terjadinya risiko, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mengatasi risiko yang paling krusial, seperti fluktuasi harga, sambil tetap memperhatikan risiko lainnya untuk memastikan kelangsungan usaha yang lebih baik.

Aspek Risiko	Ranking
Persediaan Bahan Baku Kue Kering	Medium Risk
Fluktuasi Harga	Hingh Risk
Tingkat Persaingan	Medium Risk
Keterbatasan Modal	Medium Risk
Kerusakan Peralatan	Low Risk

Tabel 2. Ranking Resiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Sumber: Olahan Peneliti

b. Persentase Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Tabel berikut memberikan estimasi persentase risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya kejadian untuk setiap risiko yang dihadapi oleh UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura. Estimasi ini membantu dalam menilai seberapa besar kemungkinan risiko-risiko tersebut terjadi dan memprioritaskan upaya manajemen risiko yang diperlukan. Dengan memahami tingkat kemungkinan terjadinya , UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mengatasi risiko yang paling signifikan bagi keberlangsungan usaha mereka.



Aspek Risiko	Variabel	Persentas
Persediaan Bahan Baku Menyusut	Risiko yang memiliki tingkat sedang karena dipengaruhi faktor-faktor seperti perubahan kondisi musiman	30%
Fluktuasi Harga	Harga bahan baku dapat berubah secara tak terduga	40%
Tingkat Persaingan	Tingkat persaingan yang cukup besar dipasar jika terdapat banyak pesaing yang menawarkan produk serupa	55%
Keterbatasan Modal	Keterbatasan modal untuk membeli stok bahan baku yang cukup besar	50%
Kerusakan Peralatan	memiliki tingkat kemungkinan yang lebih rendah dapat diantisipasi dan diperbaiki dengan perawatan preventif yang tepat.	15%

Tabel 3. Persentase Risiko Berdasarkan Kemungkinan Terjadinya Kejadian

Sumber: Olahan Peneliti

3. Manajemen Risiko Yang Diterapkan

Manajemen risiko yang diterapkan oleh UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura mencakup serangkaian strategi proaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Pertama, dengan memperhatikan risiko persediaan bahan baku pembuatan kue kering yang mungkin menyusut karena faktor-faktor eksternal.

UMKM telah memutuskan untuk melakukan diversifikasi dalam membeli bahan baku pembuatan kue kering dari berbagai toko yang menjual bahan baku pembuatan kue kering untuk mengurangi risiko persediaan yang menyusut. Kedua, dalam menghadapi fluktuasi harga yang sangat tinggi dan berdampak langsung pada margin keuntungan, UMKM telah menetapkan kebijakan untuk secara teratur memantau harga pasar dan menyesuaikan harga jual secara fleksibel.

Ketiga, dalam menghadapi tingkat persaingan yang cukup besar di pasar, UMKM focus pada peningkatan kualitas produk dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar. Keempat, menghadapi keterbatasan modal, UMKM telah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan mencari sumber modal alternatif jika diperlukan. Terakhir, untuk mengurangi risiko kerusakan peralatan, UMKM melakukan perawatan preventif secara teratur terhadap peralatan penyimpanan dan pendukung usaha lainnya.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura dapat mengelola risiko-risiko yang dihadapi dengan lebih efektif dan meningkatkan keselamatan usaha mereka di Kota Jayapura.



Manajemen Risiko	Keterangan
Diversifikasi Produk	Menawarkan variasi kue kering yang tidak hanya musiman, tetapi juga dapat dikonsumsi sepanjang tahun
Ketersediaan Bahan Baku	Ketergantungan pada bahan baku yang musiman atau sulit diperoleh
Pengembangan Strategi Pemasaran	Mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan
Ketergantungan Pada Musim	Penjualan kue kering hanya pada musim tertentu
Penggunaan Media Sosial	Memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk dan meningkatkan kesadaran konsumen
Pengelolaan Keuangan	Mengelola keuangan dengan baik untuk menghindari kerugian

Tabel 4. Manajemen Risiko Yang Diterapkan

Sumber: Olahan Peneliti

Manajemen risiko adalah suatu pendekatan yang sangat penting dalam pengelolaan usaha, dan UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura tidak terkecuali. Salah satu strategi manajemen risiko yang mereka terapkan adalah diversifikasi produk dengan menawarkan berbagai jenis aneka kue kering kepada pelanggan.

Selanjutnya, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies melakukan perencanaan keuangan yang matang. Dengan merencanakan pengeluaran dan penerimaan mereka dengan hati-hati, termasuk mengelola kas dengan bijaksana dan memperhitungkan biaya operasional, mereka dapat mengurangi risiko keterbatasan modal dan memastikan kelangsungan usaha yang stabil.

Dengan terus meningkatkan kualitas aneka kue kering yang ditawarkan dan memberikan layanan yang baik kepada pelanggan, mereka dapat membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka. Terakhir, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies secara aktif memantau harga pasar.

Dalam konteks UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies, analisis manajemen risiko menjadi sangat relevan dan krusial dalam mendukung kelangsungan serta pertumbuhan usaha mereka di Kota Jayapura. UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies harus memahami dengan baik risiko-risiko yang mungkin mereka hadapi dan mengelolanya dengan efektif.

Misalnya, dalam hal identifikasi risiko, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies perlu mempertimbangkan risiko persediaan bahan baku yang mungkin menyusut karena perubahan musiman atau kerusakan akibat kondisi penyimpanan yang tidak baik. Dengan memahami risiko ini, mereka dapat mengambil langkah-langkah proaktif, seperti diversifikasi persediaan atau meningkatkan sistem penyimpanan yang baik untuk mengurangi dampaknya.

Selain itu, fluktuasi harga bahan baku pembuatan kue kering menjadi risiko yang sangat relevan bagi UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies karena dapat mempengaruhi



margin keuntungan mereka secara signifikan. Oleh karena itu, mereka perlu memonitor harga pasar dengan cermat dan merespon perubahan harga dengan cepat, mungkin dengan menyesuaikan harga jual mereka atau mencari pemasok alternatif dengan harga yang lebih stabil.

Tingkat persaingan yang tinggi di pasar juga menjadi risiko yang perlu dipertimbangkan oleh UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies. Mereka harus fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan untuk membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar mereka.

Dalam mengelola risiko-risiko ini, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies dapat menerapkan strategi-strategi manajemen risiko yang dijelaskan sebelumnya, seperti diversifikasi produk, pemantauan harga pasar, dan perencanaan keuangan yang baik. Dengan memahami dan mengelola risiko-risiko ini secara efektif, UMKM Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies dapat meningkatkan keselamatan dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang dinamis ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, menunjukkan bahwa penjual kue kering musiman Alfiracookies di Kota Jayapura menerapkan berbagai strategi manajemen risiko dalam operasional sehari-hari.

Diversifikasi produk, penyimpanan yang baik, perencanaan keuangan yang matang, peningkatan kualitas produk, layanan pelanggan yang baik, serta pemantauan harga pasar secara teratur adalah beberapa strateg iyang diterapkan.

Meskipun demikian, penjual kue kering musiman Alfiracookies masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga pasar, persaingan yang ketat, keterbatasan modal, dan risiko operasioanal. Namun, mereka secara proaktif mencari solusi dengan meningkatkan kualitas produk dan memantau harga pasar secara cermat.

Penelitian ini menegaskan perlunya pendekatan holistik dalam manajemen risiko yang tidak hanya fokus pada suatu aspek risiko, tetapi juga mengintegrasikan strategi yang beragam yang saling mendukung untuk mengelola risiko secara efektif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik manajemen risiko di kalangan Penjual Kue Kering Musiman Alfiracookies Kota Jayapura, sambil menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam menghadapi risiko-risiko bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, I.N.P., & Nurdin, M.H.S. (2020). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kota Makassar. Jurnal Aksara. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/413/473/2352>
- Baranoff, E., Brockett, P., & Kahane, Y. (2009). Risk Control Strategies for Small Enterprises. Risk Management. <https://www.linkedin.com/pulse/risk-management-small-businesses-dr-thomas-mutsvene>
- Boulianne, E., Magnan, M., & Moschella, J. (2022). Risk Management in Small- and Medium-Sized Businesses and How Accountants Contribute. Accounting Perspectives.



https://www.researchgate.net/publication/331068013_RISKS_MANAGEMENT_IN_SMALL_AND_MEDIUM-SIZED_ENTERPRISES

- Fadli, M.A., & Rahman, A.A. (2021). Identifikasi Risiko dalam Usaha Kecil Menengah di Sektor Kuliner: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1768>
- Haryani, et al. (2022). Analisis risiko operasional pada UMKM kerupuk Bu Mitro. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1255>
- Indrayati Dewi, R., & Ilham. (2023). Analisis manajemen risiko pada UMKM menggunakan ISO 31000. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jbmi/article/view/32130>
- JIC Nusantara. (2024). Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM musiman. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/434/495/2462>
- Korechkov, Y. V. (2021). Implementasi Manajemen Risiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/1911-3846.12819>
- Mutsvene, T. (2019). Risk Management in Small Businesses. *Journal of Business Research*.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/1255/913>
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko dalam Penerapan Good Corporate Governance: Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia.
<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/804>
- Setiawan, R., & Sari, R.M.D.P. (2022). Risk Management Practices in Indonesian SMEs: An Empirical Study on Food Industry Players in Bali Province. *Asian Journal of Business Research*.
https://www.researchgate.net/publication/358790056_Risk_Management_Practices_in_Indonesian_SMEs_An_Empirical_Study_on_Food_Industry_Players_in_Bali_Province
- Wamafma, I.K., & Ratang, W. (2024). Analisis strategi pengembangan usaha mikro di Kota Jayapura pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
https://www.researchgate.net/publication/358371241_Analisis_Strategi_Pengembangan_Usaha_Mikro_di_Kota_Jayapura_Pada_Masa_Pandemi_Corona_Virus_Disease-19_Covid-19